

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	1
DAFTAR TABLE	2
DAFTAR LAMPIRAN	3
I. PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan	7
C. Hasil yang Diharapkan	7
II. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	8
A. Tinjauan Umum Perusahaan	8
B. Manajemen Perusahaan	9
C. Waktu dan Lokasi Kegiatan PKL	10
III. HASIL PRAKTIK KERJA LAPANG	13
A. Perencanaan	13
B. Persemaian	21
C. Penanaman	27
D. Pemeliharaan Tanaman	28
E. Produksi Kayu	35
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

No Tabel	Uraian	Hal
Table 1	Lokasi dan waktu kegiatan praktik kerja lapangan	7
Table 2.	Hasil kegiatan pemancangan pal batas blok, petak dan anak petak	9
Table 3	Hasil kegiatan PUP (Petak Ukur Permanen)	11
Table 4.	Hasil kegiatan pemetaan (tracking)	12
Table 5.	Hasil kegiatan seleksi bibit	14
Table 6.	Hasil kegiatan pemangkasan daun	15
Table 7.	Hasil kegiatan penyiangan	16
Table 8.	Hasil kegiatan pengadaan bibit	17
Table 9.	Hasil kegiatan kegiatan pengangkutan bibit	19
Table 10.	Hasil kegiatan pendangiran	20
Table 11.	Hasil kegiatan pemupukan	22
Table 12.	Hasil kegiatan pemangkasan (topping)	23
Table 13.	Hasil kegiatan penyulaman	25
Table 14.	Hasil kegiatan pembagian batang	26
Table 15.	Hasil kegiatan pengukuran dan pengujian	28
Table 16.	Hasil kegiatan pengangkutan kayu	29
Table 17.	Hasil kegiatan penyadapan getah karet	31
Table 18.	Hasil kegiatan pengangkutan getah karet	33

DAFTAR LAMPIRAN

No Gambar	Uraian	Hal
Gambar 1	Petak Ukur Permanen (PUP)	40
Gambar 2	Kegiatan Pengadaan bibit	40
Gambar 3	Kegiatan Pendangiran	40
Gambar 4	Kegiatan Pemupukan	40
Gambar 5	Kegiatan Penyulaman	41
Gambar 6	Kegiatan Penyadapan	41
Gambar 7	Kegiatan Pemasangan patok RKT	41
Gambar 8	Kegiatan Pengukuran log kayu	41
Gambar 9	Kegiatan Pengangkutan getah karet	42

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hutan tanaman industri (HTI) adalah hutan tanaman yang dibangun dalam rangka meningkatkan potensi dan kualitas hutan produksi dengan menerapkan silvikultur intensif untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri hasil hutan Konsep pembangunan HTI dilatarbelakangi oleh beberapa factor antara lain untuk komitmen menjadi salah satu negara industri kehutanan utama di dunia yang didukung oleh kemampuan penyediaan bahan baku secara lestari. Namun pembangunan HTI tidak semata-mata ditujukan untuk mendukung industri hasil hutan, melainkan sekaligus juga bertujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan, melestarikan lingkungan melalui konservasi hutan, serta memperluas kesempatan kerja dan berusaha. Kegiatan pembangunan HTI menggunakan jenis - jenis tanaman yang sesuai dengan spesifikasi industri kehutanan, antara lain jenis-jenis yang adaptif terhadap lingkungan hutan alam tropis dengan karakteristik daur pendek. (Priyono, Yusuf, and Bempah 2016)

PT. Bhineka Wana yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Baltimur Lumber dan PT. Inhutani I telah dapat kepercayaan dari Departemen Kehutanan untuk mengelola lahan dengan luas 9.945 Ha dengan jangka waktu 55 tahun yaitu 35 tahun ditambah 1 daur tanaman pokok yang diusahakan 20 tahun terhitung sejak 21 Pebruari 1992 melalui pemberian izin hak pengusahaan Hutan Tanaman Industri pola transmigrasi atas kawasan hutan yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur sesuai keputusan Menteri Kehutanan Nomor : 61/kpts-II/1997 tanggal 28 Januari 1997 dan addendum SK Menteri Kehutanan

Nomor SK/98/Menhut-II/1997 amar ketujuh yaitu dengan menambah jenis tanaman dan daur tanaman yaitu sengon 8 tahun, dan karet 20 tahun.

PT. Bhineka Wana adalah salah satu Perusahaan yang telah mendapatkan hak pengelolaan dan pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman industri sesuai Keputusan Menteri Kehutanan No. 239/kpts-II/1998, oleh karena itu untuk mendukung semua itu diperlukan sumber daya manusia (SDM) yang terampil, jujur dan berakhlak mulia dengan melalui pelatihan atau pendidikan, dan salah satunya adalah dengan menerima atau mengizinkan mahasiswa untuk melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan program tersebut diharapkan dari SDM seperti mahasiswa mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada, karena kenyataan di lapangan berbeda dengan teori yang didapatkan di bangku kuliah.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sikron antara program pendidikan di sekolah kampus dengan program penguasaan keahlian tertentu. Selain itu PKL juga merupakan salah satu kegiatan akademik yang wajib diikuti mahasiswa Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, kegiatan ini berorientasi pada bentuk pembelajaran mahasiswa untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang berkualitas. diri memasuki dunia kerja yang sebenarnya. (Fitri Ayu and Nia Permatasari 2018)

Di dalam kurikulum Politeknik Pertanian Negeri Samarinda mencantumkan sebuah kegiatan yang disebut program Praktik Kerja Lapangan (PKL). PKL merupakan salah satu kurikulum yang harus dilaksanakan untuk menyelesaikan pendidikan D3, Jurusan Manajemen Hutan Program Studi Pengelolaan Hutan. PKL merupakan wujud aplikasi terpadu antara sikap, kemampuan dan keterampilan yang diperoleh mahasiswa di bangku kuliah.

B. Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini bertujuan agar mahasiswa :

1. Mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam perusahaan selama praktik.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta mendapatkan gambaran kerja yang sesungguhnya.
3. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa dalam dunia kerja untuk menyesuaikan diri menghadapi dunia kerja.

C. Hasil yang diharapkan

Hasil yang diharapkan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- I. Mahasiswa mampu menerapkan kegiatan yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. Bhineka Wana Unit Separi
- II. Meningkatkan hubungan kerjasama antara pihak kampus dan instansi terkait.
- III. Dapat memahami konsep non akademis seperti etika kerja, profesionalitas kerja, disiplin kerja, dan lain sebagainya

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Baihaki, A. (2019). Pengaruh kompos paitan (*tithonia diversifolia*) dan pupuk npk terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman mentimun varietas roma (*Cucumis sativus* L.) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- BPPSDMP. 2019. Penyiangan Gulma pada Tanaman Padi, Kementerian Pertanian, Sumatera Utara.
- M. R. P. P., & Barkah, B. S. (2009). Pemb angunan dan Pengelolaan Persemaian Desa Program Rehabilitasi Hutan Rawa Gambut Berbasis Masyarakat.
- RIngo, J., Martini, R., & Sayekti, A. A. S. (2017). manajemen produksi pengolahan karet (*hevea brasiliensis*) di pt. perkebunan nusantara 3 (persero) pabrik pengolahan karet (ppk) sei silau, kecamatan setia janji, sumatera utara. *jurnal masepi*, 2(1).
- Sopianoor, Z. Y., & Biantary, M. P. (2016). Studi Rendemen Bahan Baku Log Pada IU-IPHHK Rusmandiansyah di Kecamatan Damai Kabupaten Kutai Barat. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 15(2), 289-296.
- Subari, D. 2014. Sustainability hutan tanaman industri sengon (*Albizia falcataria*). *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan*, 6(1), 9-14.
- Sukadaryati, S. (2009). Pengangkutan Kayu Menggunakan Lima Jenis Truk Di Dua Hutan Tanaman Industri Di Sumatera. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 27(3), 267-279.
- Anggono, Ery, Endah Budi Irawati, and Darban Haryanto. 2018. "Kajian Pemangkasan Pucuk (Topping) Dan Komposisi Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Melon Dengan Sistem Hidroponik Tetes." *Jurnal Agrivet* 24 (1): 1–11.
- Anisar, Nur. 2018. "Pengaruh Diameter Batang Pohon, Posisi Tajuk Dan Bentuk Tajuk Terhadap Produksi Buah Durian (*Durio Zibethinus*) Pada Sistem Agroforestri Di Desa Pappandangan Kec. Anreapi Kab. Polewali Mandar Sulawesi Barat," 1–50. http://digilib.unhas.ac.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/ZjFjODZiNzk4YmJjZjgwZWY1NGRINTA2YmE5YzUxNDFhZDNkYmViNQ==.pdf.
- Budiaman, A, and R H Prabowo. 2008. "Simulasi Pembagian Batang Sistem Kayu Pendek Pada Penebangan Pembagian Batang Kayu Serat Jenis Mangium (Simulation of Shortwood Bucking System on" *Jurnal Manajemen Hutan Tropika* XIV (2): 61–65. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/jmht/article/view/2931>.
- Fitri Ayu and Nia Permatasari. 2018. "Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data PKL Pada Divisi Humas PT Pegadaian." *Jurnal Infra Tech* 2 (2): 12–26. <http://journal.amikmahaputra.ac.id/index.php/JIT/article/download/33/25>.
- Irawan, Ujang Susep, Arbainsyah, Abrar Ramlan, Henry Putranto, and Sulton Afifudin. 2020. *Buku Manual Persemaian Dan Pembibitan Tanaman*

Hutan. Operasi Wallacea Terpadu.
[https://elti.yale.edu/sites/default/files/rsource_files/buku_manual_persemaian_dan_pembibitan_tanaman_hutan.](https://elti.yale.edu/sites/default/files/rsource_files/buku_manual_persemaian_dan_pembibitan_tanaman_hutan)

- Panggabean, Yupita Sari. 2017. "Tinjauan Hukum Islam Tentang Jual Beli Karet Dengan Tambahan Kadar Air (Study Kasus Di Desa Tri Makmur Jaya Kec . Menggala Timur Kab . Tulang Bawang) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Lampung Karet Dengan Tambahan Kadar Air (Study Kasus Di De," 1–109.
- Pranata, Romi, Sedek Karepesina, Samin Botanri, Fakultas Pertanian, and Universitas Darussalam. 2018. "Tegakan Hutan Pada Petak Ukur Permanen (PUP) Di Hutan Alam Desa Batlale Kecamatan Air Buaya, Kabupaten Buru, Maluku (Kondisi Umum Dan Tanaman Dominan)." *Distribusi Spasial Tumbuhan Sagu (Metroxylon Spp.) Di Pulau Ambon. Jurnal Agrohut* 9: 117–26.
- Priyono, Iin Suryani, Yusran Yusuf, and Irwan Bempah. 2016. "Implementasi Kebijakan Hutan Tanaman Industri Di Kabupaten Gorontalo Utara Iin Suryani Priyono Issn 1411-4674 Pendahuluan Pembangunan Kehutanan Pada Era 2009 – 2014 Diarahkan Dengan Memberikan Prioritas Utama Pada Kegiatan Rehabilitasi Dan Konservasi Kawa" 16 (2): 191–96.
- Siahaya L. 2007. "Panitia Implementasi Program NFP-FAO Regional Maluku & Maluku Utara," 12–13.
- Suarjana I Wayan, Supadma Nyoman A A, and Arthagama Made Dewa I. 2015. "Kajian Status Kesuburan Tanah Sawah Untuk Menentukan Anjurn Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi Tanaman Padi Di Kecamatan Manggis." *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika* 4 (4): 314–23. <http://ojs.unud.ac.id/index.php/JAT>.
- Sumajow, August Y. M, Johannes E.X. Rogi, and Selvie Tumbelaka. 2016. "Pengaruh Pencabutan Daun Bagian Bawah Terhadap Produksi Jagung Manis (Zea Mays Var. Saccharata Sturt)." *Ase* 12 (1A): 65–72. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/11537/11140>.

